

ABSTRAK

Listiana Choirunnisa, 2014. *Studi Pergeseran Bahasa Jawa dari Kromo Inggil ke Kromo Ngoko pada Masyarakat Kelurahan Balowerti Kecamatan Kota Kabupaten Kediri.* Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci : *Perubahan Sosial, Bahasa Jawa, Kebudayaan*

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, agar memperoleh data penelitian yang bersifat mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data juga diperoleh ialah berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari penelitian lapangan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui data dari hasil dokumentasi maupun literatur lainnya. Fokus penelitian ini adalah Bagaimana bentuk perubahan tata nilai Budaya Bahasa Jawa Kromo Inggil yang terjadi khususnya pada masyarakat asli Jawa status sosial kelas menengah atas dan kelas sosial tinggi pada Masyarakat di Kelurahan Balowerti Kecamatan Kota Kediri. Subyek penelitian dalam penelitian ini lebih difokuskan kepada masyarakat sekitar khususnya masyarakat asli suku Jawa kelas sosial menengah atas dan kelas sosial tinggi di Kelurahan Balowerti Kecamatan Kota Kediri.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa (1) Adanya pergeseran Budaya Bahasa Jawa Kromo Inggil ke Kromo Ngoko pada masyarakat Kelurahan Balowerti. (2) Perubahan Tata Nilai Budaya Bahasa Jawa dalam Masyarakat Kelurahan Balowerti. (3) Penggunaan bahasa Jawa dan tata krama yang melekat dalam diri seseorang berdasarkan kedudukan kelas sosial pada Masyarakat Kelurahan Balowerti. Data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif dan dianalisis dengan menggunakan teori Pembawaan Tubuh (*Bodily Hexis*) Pierre Bourdieu yang memfokuskan pada nilai kebudayaan Bahasa Jawa yang tertanam pada diri masyarakat Jawa melalui pembiasaan-pembiasaan diri atau habitus yang melekat pada perilaku seseorang hingga mengendap dan tertanam kuat hingga cenderung mengarah pada pembawaan tubuh, dimana bahasa mempengaruhi perilaku seseorang.